

PENGALAMAN KONTEN KREATOR *STRICT PARENTS* DALAM MENGKOMUNIKASIKAN PENGALAMAN PRIBADINYA MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK

NAUFAL RAFI ALHUDA

ABSTRAK

Fenomena konten bertema *strict parent* di TikTok menarik perhatian karena menunjukkan bagaimana pengalaman pribadi yang dahulu hanya disimpan sendiri kini dikomunikasikan secara terbuka ke ruang publik digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana konten kreator *strict parent* mengkomunikasikan pengalaman pribadinya melalui media sosial TikTok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap sepuluh informan yang merupakan kreator TikTok bertema *strict parent*. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta dibahas melalui *Self-Disclosure Theory* Sidney Jourard, fenomenologi Alfred Schutz's, karakteristik Media Baru McQuail. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten kreator *strict parent* mengomunikasikan pengalaman pribadinya melalui TikTok dengan cara mengatur jumlah informasi yang dibagikan, menyesuaikan nada penyampaian cerita, mempertahankan keaslian pengalaman sekalipun dikemas mengikuti tren yang sedang populer, menyesuaikan niat di balik pengunggahan konten baik secara terencana maupun spontan, serta memilih tingkat keintiman cerita sesuai platform yang digunakan. TikTok dipilih bukan secara kebetulan, melainkan karena dianggap memberi jarak aman dari lingkaran keluarga dan pertemanan dekat, sekaligus algoritmanya mempertemukan mereka dengan audiens yang memiliki pengalaman serupa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengungkapan pengalaman *strict parent* di TikTok dilakukan bukan dengan cara yang seragam, melainkan dengan mengatur kelima hal tersebut sesuai pertimbangan personal masing-masing, kemudian para kreator menemukan ruang paling aman untuk bercerita dan membangun komunitas dengan orang-orang yang memiliki pengalaman serupa.

Kata kunci: fenomenologi, konten kreator, *self-disclosure*, *strict parent*, TikTok

**PENGALAMAN KONTEN KREATOR *STRICT PARENTS* DALAM
MENGKOMUNIKASIKAN PENGALAMAN PRIBADINYA MELALUI
MEDIA SOSIAL TIKTOK**

NAUFAL RAFI ALHUDA

ABSTRACT

The phenomenon of "strict parent" themed content on TikTok has drawn attention for showing how personal experiences once kept private are now openly communicated in digital public spaces. This study aims to identify and analyze how strict-parent content creators communicate their personal experiences through the social media platform TikTok. The study employs a qualitative method within a phenomenological approach and constructivist paradigm, with data collected through in-depth interviews with ten TikTok content creators producing strict-parent-themed content. Data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model data reduction, data display, and conclusion drawing and interpreted through Sidney Jourard's Self-Disclosure Theory, Alfred Schutz's phenomenology, McQuail's New Media. The findings show that creators' process of communicating personal experience begins with how they make sense of their childhood under strict parenting, some framing it as a wound, others as a form of care, before shaping it into content that varies in intensity, tone, and intention across informants. Even when styled to match popular trends, the authenticity of the experiences shared remains preserved. TikTok wasn't chosen by chance, but rather because it was considered a safe distance from family and close friendships, while its algorithm connected them to an audience with similar experiences. The study concluded that disclosing experiences of parental strictness on TikTok wasn't done in a uniform way, but rather by organizing these five elements according to each individual's personal considerations, allowing creators to find the safest space to tell their stories and build community with others who share similar experiences.

Keywords: content creator, phenomenology, self-disclosure, strict parent, TikTok